

## Analisis Kesalahan Berbahasa Dan Struktur Dalam Jurnal Matematika

Ika Febriana<sup>1</sup>, Nia Devi Friskauly<sup>2</sup>, Cecilia Br. Perangin Angin<sup>3</sup>,  
Sikap Ruth Br. Tumorang<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>Program Studi Matematika, Universitas Negeri Medan

Jl. William Iskandar Ps.V, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Korespondensi penulis: [ikafebriana@unimed.ac.id](mailto:ikafebriana@unimed.ac.id)

**Abstract.** *It is very common to find journal publications and scientific articles according to certain fields and the influence of a method on cases that have been investigated first, then reviewed in a scientific article. However, language errors are often found in scientific articles that have been read, both in spelling, punctuation, and so on. This research is qualitative research that uses descriptive methods. The data collection technique used in this research is document study. After conducting a review, the researcher still found several errors in language, for example the author still could not differentiate between standard and non-standard words. There are still structural errors. Therefore, through review by other researchers to analyze journals that have been released, it will certainly help to improve future journals.*

**Keywords:** *Analysis of linguistic errors, Analysis of text structure errors, Mathematics*

**Abstrak.** Publikasi jurnal dan artikel-artikel ilmiah sudah sangat umum dijumpai sesuai dengan bidang-bidang tertentu dan pengaruh suatu metode terhadap kasus-kasus yang sudah diselidiki terlebih dahulu, lalu dikaji ke dalam suatu artikel ilmiah. Namun masih sering dijumpai adanya kesalahan berbahasa dalam artikel ilmiah yang sudah dibaca baik dalam ejaan, tanda baca, dan sebagainya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumen. Setelah melakukan pengkajian ulang, peneliti masih menemukan beberapa kesalahan dalam berbahasa misalnya penulis masih belum bisa membedakan mana kata yang baku dan tidak baku. Masih terdapat juga struktur yang salah. Oleh karena itu, melalui pengkajian ulang oleh peneliti lain untuk menganalisis jurnal yang sudah dirilis, tentu akan membantu untuk perbaikan jurnal-jurnal selanjutnya.

**Kata kunci:** Analisis Kesalahan Kebahasaan, Analisis kesalahan struktur teks, Matematika

### PENDAHULUAN

Artikel jurnal dan artikel akademik sering ditinjau menurut pendekatan fase demi fase, dan dampak dari metode tertentu pada kasus yang telah diperiksa secara menyeluruh dibahas sebelum dimasukkan ke dalam artikel akademik. Namun, sering diamati bahwa ada kesalahan tata bahasa dalam artikel akademik yang telah ditinjau dengan baik di jurnal, tanda baca, dan publikasi lainnya. Tidak hanya itu, ada juga masalah penataan yang tidak sejalan dengan pedoman pembuatan jurnal. Salah satu temuan utama dari analisis penggunaan bahasa adalah fenomena inheren yang terjadi dalam setiap contoh penggunaan bahasa, apakah itu kasual atau formal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yang meliputi: tidak menggunakan tata bahasa yang dapat diverifikasi; Tidak menggunakan tata bahasa sesuai dengan situasi; menggunakan kata-kata asing yang sebenarnya sudah ada dalam bahasa Indonesia; dan salah menafsirkan kata-kata asing.

Namun, dalam jurnal tertentu, dapat juga diamati bahwa ada masalah dengan struktur yang ada dalam jurnal. Namun, ada sejumlah besar jurnal yang tidak memiliki struktur yang komprehensif, membuatnya tidak konsisten dengan prinsip-prinsip struktur artikel ilmiah. Melalui penggunaan analisis ulang peneliti lain untuk memeriksa jurnal yang diterbitkan sebelumnya, seharusnya dimungkinkan untuk membantu dalam revisi jurnal berikutnya di kemudian hari.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. Analisis Kesalahan Berbahasa**

Analisis kesalahan dalam berbahasa merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang menyatakan kata maupun kalimat ataupun paragraf yang menyimpang dari kaidah-kaidah kebahasaan yang ada, dimana terdapat pelanggaran terhadap kode bahasa, dikarenakan kurangnya pengetahuan mengenai analisis kebahasaan dalam berbahasa Indonesia (Siregar & Supriani).

Berikut yang merupakan sumber-sumber kesalahan dalam berbahasa, yaitu:

#### **a. Analisis Kesalahan Fonologi**

Fonologi adalah salah satu komponen bahasa yang digunakan untuk menerjemahkan bahasa tertulis ke bahasa lain dan digunakan dalam komunikasi interpersonal.

#### **b. Analisis Kesalahan Morfologi**

Morfologia adalah studi tentang morfologi, atau studi tentang bagaimana morfem dibentuk menjadi kata-kata tertentu. Tiga jenis morfem adalah sebagai berikut: bebas morfem, seperti makan, minum, dan sebagainya; terikat morfem, seperti berber, kan, dan sebagainya; dan morfem unik, seperti juang, tawa, dan sebagainya.

#### **c. Analisis Kesalahan Sintaksis**

Satu kata dalam bahasa yang menggambarkan struktur tata bahasa, klausal, dan frasa disebut struktur sintaksis. Frasa adalah kalimat tunggal yang tidak mendukung gagasan utama atau tesis. Klausa adalah jenis linguistik yang didasarkan pada subjek dan predikat. Di sisi lain, kalimat adalah satu bahasa yang jelas relatif independen, memiliki nada akhir, saat ini dan mungkin berasal dari suatu penyebab (misalnya, saya minum teh). Disebutkan bahwa tiga jenis kesalahan berbahasa dalam sintaksis bidang adalah klusa, kalimat, dan frasa kesalahan.

d. Analisis Kesalahan Semantik

Menganalisis kekeliruan dalam penggabuan kata-kata ke suatu kalimat adalah analisis kesalahan semantik, sehingga terdapat kata yang kurang logis. Faktor-faktor yang mempengaruhi analisis situasi ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada, akibat gejala hyperkorek, akibat gejala pleonasmе, akibat bentukan ambiguitas, dan akibat diksi (pilihan kata).

e. Tujuan Analisis kesalahan berbahasa

Tujuan dari analisis kesalahan berbahasa ini adalah untuk menganalisis penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dimana bahasa Indonesia yang baik adalah bahasa Indonesia yang di dalamnya sesuai dengan faktor-faktor komunikasi, sedangkan bahasa Indonesia yang benar merupakan bahasa Indonesia yang mengikuti kaidah-kaidah atau tata bahasa yang ada dalam kebahasaan (Nafinuddin, 2020).

2. Analisis Kesalahan Struktur Teks

Artikel ilmiah umumnya memiliki struktur sebagai berikut:

a. Judul Artikel

Maksud dari judul artikel disini adalah kepala dari artikel itu sendiri. Dimana judul artikel ilmiah berisi masalah apa yang akan diselidiki. Judul ini harus ditulis dengan huruf kapital, tetapi kata penghubung maupun subjudul ditulis dengan kata-kata yang sederhana dan dapat ditulis dengan huruf majemuk. Judul ini haruslah bersifat jelas dan ringkas.

b. Nama & institusi penulis

Pada bagian pertama artikel biasanya terdapat nama penulis dan penerbit. Dan nama penulis ditulis tanpa referensi akademis atau gelar, dan tidak menggunakan bahasa sehari-hari, atau bahkan bahasa pribadi. Terdapat pula alamat email yang biasanya disajikan di bagian bawah setelah nama penulis tertera.

c. Abstraks

Abstrak disini dimaksudkan sebagai intisari dari penelitian yang dilakukan yang berisi gambaran besar dari penelitian yang sudah dilakukan dapat berupa latar belakang, metode, dan hasil penelitian yang disajikan secara ringkas. Biasanya abstrak hanya berisi satu paragraf dan isinya kurang dari 150 kata. Dan setelah adanya abstrak, pasti tertera *keyword* atau kata kunci dari penelitian.

d. Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan terdapat paparan permasalahan atau penelitian yang disajikan secara ringkas dan merupakan dasar penelitian. Pada bagian pendahuluan ini dikemukakan adanya inkonsistensi atau kesenjangan yang akan dibahas dalam artikel ilmiah. Dalamnya memuat tentang mengapa masalah yang sedang dibahas penting untuk diteliti, dan penting untuk diselesaikan. Sumber-sumber yang ada pada bagian pendahuluan pasti relevan dan spesifik terhadap kasus yang akan diteliti.

e. Metode Penelitian

Metode penelitian di dalamnya mencakup alur dari penelitian yang akan dilakukan, dalam metode penelitian juga membahas mengenai metode yang digunakan, asal data ataupun objek yang akan digunakan sebagai objek penelitian. Dalam metode penelitian ada tiga komponen penting yaitu desain populasi atau sampel, metode pengumpulan data dan metode analisa data yang digunakan. Biasanya terdapat juga penyertaan bagan alur pelaksanaan penelitian yang dimuat dalam metode penelitian. Hal-hal yang dijelaskan pada metode penelitian haruslah jelas dan terperinci.

f. Hasil dan pembahasan

Dalam hasil dan pembahasan memuat akan hasil yang diperoleh dan didapat melalui proses penelitian yang sudah dilakukan pengujian, dalam hasil biasanya berupa *output* dari penelitian dan pada bagian pembahasan mengemukakan ketertaitan dari hipotesis yang ada, teori-teori yang sudah ada maupun teorema yang berlaku, serta dapat berupa perbandingan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Banyak pula penyertaan gambar, tabel, grafik, dan lainnya yang menjadi bukti akan hasil yang dijelaskan oleh peneliti. Dan jika masih terjadi kesalahan maupun tidak terselesaikannya masalah maka perlu adanya penanda agar peneliti selanjutnya dapat menjadikan artikel yang sudah dirilis menjadi petunjuk untuk penelitian selanjutnya.

g. Kesimpulan dan saran

Hasil dari pembahasan akan dirangkum dalam suatu ringkasan yang mencakup isi dari jurnal dan dapat pula berupa saran yang ditunjukkan untuk peneliti yang akan meneliti hal-hal serupa maupun sama dengan peneliti sebelumnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metodologi deskriptif. Data yang dianalisis dalam penelitian ini mencerminkan tren yang ditemukan dalam artikel, diksi, kalimat, dan paragraf artikel jurnal ilmiah yang diterbitkan dalam edisi 2019 "Penerapan Teori Bilangan untuk Menentukan Kongruensi pada Lampu Lalu Lintas." Kumpulan data dan objek penelitian yang dimaksud adalah artikel yang disebutkan di atas.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dokumen, yang memungkinkan untuk pemeriksaan mendalam terhadap teks artikel untuk mengidentifikasi dan mengkategorikan masalah yang ada. Dengan cara ini, tujuan penelitian adalah untuk memberikan ilustrasi yang akurat tentang kualitas penulisan artikel yang dikutip dan mengidentifikasi area apa pun yang memerlukan koreksi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini, jurnal matematika digunakan sebagai objek penelitian. Jurnal-jurnal ini adalah yang sebelumnya telah diterbitkan dan membahas penerapan Teori Bilangan, salah satu topik utama dalam matematika. Judul jurnal adalah "Applying Teori Bilangan to Assess Congruence in Long-Term Memory" dan diterbitkan pada tahun 2019.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis kesalahan berbahasa dan kesalahan struktur dalam jurnal antara lain:

1. Penentuan tujuan dan ruang lingkup penelitian, dengan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis kesalahan berbahasa serta struktur teks dalam artikel jurnal matematika, serta ruang lingkupnya yaitu memilih jurnal tertentu, periode waktu tertentu, dan jenis jurnal yang akan dianalisis;
2. Pemilihan sampel, dimana sampel yang digunakan merupakan jurnal matematika "Penerapan Teori Bilangan untuk Menentukan Kongruensi pada Lampu Lalu Lintas" karya Rizal Dwi Wardani dan Muhammad Shobri Kurniawan;
3. Analisis kesalahan berbahasa, kategori dari kesalahan yang ada dapat diklasifikasikan kesalahan berbahasa menjadi beberapa kategori yaitu kesalahan tata bahasa, kesalahan ejaan, kesalahan penggunaan istilah, kesalahan sintaksis, langkah analisisnya antara lain: membaca artikel secara menyeluruh, menandai kesalahan berbahasa, mengklasifikasikan kesalahan berdasarkan kategori yang telah ditentukan;

4. Analisis struktur teks, dengan menentukan kerangka atau struktur teks artikel ilmiah yang benar yaitu dimulai dengan abstrak, pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, dan simpulan. Setelah semua langkah-langkah yang sudah dilakukan, hasil penelitian ditata dan dikaji lebih mendalam terkait kesalahan yang ada.

Analisis masalah bahasa Indonesia memiliki beberapa jenis, seperti tiga jenis masalah logistik dalam perhitungan: masalah ortogonal, ortogonal, dan subordinatif. Kemudian, ada tantangan bahasa Indonesia lebih lanjut yang dapat diklasifikasikan sebagai kaprah dan tantangan terkait dengan membandingkan kosakata tidak baku dan kosakata baku. Ada juga lebih banyak sumber informasi, seperti analisis fonologis, morfologis, sintaksi, dan semantik dari sekumpulan data tertentu.

Ada dua bagian dalam struktur jurnal, yaitu: Penulis akan menentukan apakah mereka akan tertarik membaca jurnal berdasarkan abstrak yang ditambahkan. Kemudian, adahuluan yang membahas mengenai latar belakang dari penelitian yang dilakukan, membahas mengenai topik-topik yang berkaitan dengan hal yang akan dibahas selanjutnya, terdapat pulan tinjauan pustaka yang di dalamnya terdapat pengantar mengenai teori-teori yang digunakan untuk menganalisis objek penelitian dan hanya berupa pengertian serta dasar-dasar pemikiran yang belum dibahas terlalu mendalam, ada pula metode penelitian yang mencakup denagn apa masalah akan dipecahkan serta penjelasan mengenai data ataupun objek yang digunakan dalam penelitian, selanjutnya masuk kepada pembahasan yang membahas mengenai cara agar menyelesaikan kasus yang ada dan penyelesaiannya secara mendetail serta biasanya terdapat langkah-langkah untuk menyelesaikan kasus yang ada, dan pada akhirnya terdapat kesimpulan yang menyajikan rangkuman dari seluruh isi laporan yang tekah dibuat dan dapat pula berisi saran untuk peneliti

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesalahan dalam jurnal, antara lain:

1. Hanya ada satu komponen struktural dari struktur untuk artikel ilmiah, yaitu pernyataan tesis atau tesis teoritis. Komponen ini penting dalam sebuah artikel jurnal karena pernyataan tesis berfungsi sebagai panduan topik yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas nanti; namun, pada bulan Juni, tidak disebutkan teoritis;
2. Terdapat kesalahan penulisan kata “obyek” dimana seharusnya menjadi “objek” karena kata “obyek” bukanlah kata yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Hal ini terjadi dikarenakan adanya kesalahan kaprah yang sudah umum dijumpai;

3. Adanya kesalahan penulisan dalam kata “kampong” yang seharusnya menjadi “kampung”, hal ini menjadi salah satu kesalahan penulisan kata pada jurnal;

Tidak banyak masalah dalam jurnal, yang mungkin karena penelitian telah dilakukan pada jurnal yang akan diterbitkan, serta pada kata-kata dan angka yang digunakan dalam buku catatan dan menyoroti pentingnya penulisan jurnal. Tekankan tiga kendala logistik utama dalam perhitungan: analisis subordinatif, korelaatif, dan koordinatif.

Tidak banyak masalah dalam jurnal, yang mungkin karena penelitian telah dilakukan pada jurnal yang akan diterbitkan, serta pada kata-kata dan angka yang digunakan dalam buku catatan dan menyoroti pentingnya penulisan jurnal. Tekankan tiga kendala logistik utama dalam perhitungan: analisis subordinatif, korelaatif, dan koordinatif.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan yang didapatkan dari pengkajian ulang dengan analisis jurnal yang sudah dirilis tentang penulisan kata-kata dalam bahasa Indonesia yang masih sering disalahkan. Hal ini karena bias terhadap penggunaan kaput kata-kata, yang mengakibatkan kesalahan saat membuat jurnal. Penelitian ini melakukan analisis kepada dasar-dasar dari penulisan baik dalam kesalahan berbahasa maupun struktur yang tidak mengikuti ketentuan yang sudah ada. Dalam jurnal baik yang tampak sangat sempurna pun masih memiliki beberapa kekurangan. Namun, perlu bagi banyak siswa untuk memahami dan ingin belajar lebih banyak tentang bahasa Indonesia, karena bahasa Indonesia sangat penting sebagai identitas nasional dan sebagai sarana komunikasi bagi masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Para penulis juga menyampaikan rasa terima kasih mereka kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kebaikan dan kebijaksanaannya, seperti yang terlihat dari penelitian panjang dan rajin yang dilakukan oleh para peneliti. Kepada guru bahasa Indonesia, Ibu Ika Febriana, M. Pd., yang telah berkontribusi dalam pembuatan jurnal ini, serta organisasi lain yang telah mengambil bagian dalam pembuatan jurnal ini.

Bagian ini diberikan kepada penulis dalam rangka menyampaikan terima kasih, baik itu kepada instansi yang menangani penelitian dan pengembangan, pemeliharaan fasilitas, atau bantuan masalah hukum. Jika artikel ini merupakan bagian dari tesis, disertasi, prosiding konferensi, atau temuan penelitian, Anda juga dapat menggunakan bagian yang tersisa untuk memberikan klarifikasi atau wawasan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Ayudia, Suryanto, E., & Waluyo, B. (2016). Analisis kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam laporan hasil observasi pada siswa SMP. *BASASTRA: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 4(1), 34-49.
- Dinanti, N. F., Susetyo, & Utomo, P. (2019). Analisis kesalahan bahasa Indonesia pada jurnal ilmiah pendidikan MIPA FKIP Universitas Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 3(2), 191-202.
- Kurniawan, M. S., & Wardani, R. D. (2019). Penerapan teori bilangan untuk menentukan kongruensi pada lampu lalu lintas. *Barekeng (Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan)*, 13(1), 47-52.
- Latifah, Mahardika, R. Y., & Sudrajat, R. T. (2018). Analisis kesalahan berbahasa dalam pembelajaran mata kuliah sintaksis pada mahasiswa prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(1), 55-64.
- Nafinuddin, S. (2020). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia.
- Siregar, I. R., & Supriani, R. (n.d.). Penelitian analisis kesalahan berbahasa. *Jurnal Edukasi Kultura*, 67-76.
- Suandi, I. N. (2014). Analisis pemakaian bahasa Indonesia pada laporan penelitian dosen di lingkungan Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 437-445.